



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta karakteristik populasi atau objek tertentu yang sedang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang fenomena yang terjadi pada saat penelitian dilakukan, tanpa memanipulasi variabel yang ada. Pendekatan deskriptif sangat berguna dalam tahap awal pengumpulan data dan penyajian informasi karena mampu memberikan dasar yang kuat untuk memahami konteks atau situasi aktual.

Dalam pelaksanaannya, penelitian deskriptif tidak hanya berhenti pada pengumpulan dan penyajian data saja, tetapi juga dilanjutkan dengan analisis data secara sistematis. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola tertentu, hubungan antar variabel, atau kecenderungan yang muncul dari data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengkaji berbagai aspek dari variabel yang diteliti, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang sedang dibahas.

Hasil akhir dari penelitian deskriptif analisis ini adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data dan temuan yang telah dianalisis. Kesimpulan



tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjawab rumusan masalah serta menjadi dasar bagi pengambilan keputusan atau kebijakan, baik di tingkat praktis maupun teoritis. Oleh karena itu, pemilihan metode deskriptif analisis dalam penelitian ini dianggap tepat karena mampu menangkap realitas empiris dari objek yang dikaji sekaligus memberikan landasan yang kuat untuk eksplorasi lebih lanjut terhadap variabel-variabel yang relevan.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Kantor desa Pungkat Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri hilir, Dengan waktu Penelitian dilaksanakan terhitung dari September 2024 sampai Selesai.

4.3. Populasi dan Sampel

4.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan daerah pada Kantor Desa Pungkat Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir pada Tahun 2022 - 2023.

4.3.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian, yang dikenal dengan teknik sampling jenuh (saturated sampling). Teknik ini digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil atau terbatas, sehingga memungkinkan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam konteks ini, setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk



diteliti, dan tidak ada satu pun yang dikeluarkan dari proses pengambilan data. Dengan demikian, teknik ini sangat cocok untuk penelitian yang ingin memperoleh hasil yang representatif dan akurat terhadap keseluruhan populasi tanpa harus melakukan generalisasi dari sampel yang lebih kecil.

Penggunaan sampling jenuh juga dapat meningkatkan validitas dan keakuratan data, karena data yang diperoleh berasal langsung dari keseluruhan populasi yang menjadi objek penelitian. Teknik ini biasanya digunakan dalam penelitian yang bersifat deskriptif atau studi kasus, di mana fokus penelitian lebih diarahkan pada pemahaman mendalam terhadap kondisi nyata suatu kelompok atau institusi tertentu. Dengan melibatkan semua elemen populasi, peneliti dapat meminimalkan kemungkinan bias dan menghasilkan kesimpulan yang lebih menyeluruh serta mendalam mengenai variabel-variabel yang diteliti.

3.4. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3.1. Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Kinerja Keuangan (Y)	Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk memastikan kemampuan daerah dalam melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar untuk mempertahankan layanan yang diinginkan (mardiasmo, 2019)	-Kemandirian -Efektivitas -Efisiensi -Keselarasan -Ekonomis	Rasio Keuangan Daerah
2	Rasio Kemandirian (X1)	Rasio Kemandirian Keuangan Daerah menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi	Rasio Kemandirian = $\text{PAD} / \text{Transfer Pusat} + \text{Provinsi} +$	Rasio Keuangan



		sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah (Halim, 2007: 232).	kabupaten	
3	Rasio Efektivitas (X2)	Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah/desa dalam merealisasikan pendapatan asli daerah/desa yang direncanakan, kemudian dibandingkan dengan pendapatan asli daerah/desa yang telah dianggarkan (Susanto, 2019).	Rasio Efektivitas = Realisasi PAD Desa / Anggaran PAD Desa	Rasio keuangan

Sumber : Data Olahan Penelitian

3.5 Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data kualitatif

Menurut Idrus (2007) Data Kualitatif adalah data yang merujuk pada objek penelitian yaitu data berupa non angka. Data kualitatif dalam perusahaan biasanya berupa sejarah singkat, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi dan lain-lainnya.

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data kualitatif adalah sejarah singkat, gambaran umum Desa Pungkat.

b. Data kuantitatif

Menurut Idrus (2007), data kuantitatif merupakan data yang didominasi oleh angka dan dapat diukur secara objektif. Data jenis ini biasanya diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menghasilkan informasi yang dapat digeneralisasi atau dibandingkan secara numerik. Karakteristik utama dari data kuantitatif adalah kemampuannya untuk disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

sehingga mempermudah dalam proses interpretasi serta pengambilan keputusan berdasarkan fakta yang terukur. Oleh karena itu, penggunaan data kuantitatif sangat penting dalam penelitian yang bertujuan mengukur hubungan antar variabel atau mengevaluasi kinerja suatu entitas secara objektif. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang digunakan bersumber dari laporan keuangan Desa Pungkat, yang memuat informasi angka-angka terkait penerimaan, pengeluaran, serta penggunaan anggaran desa selama periode tertentu. Laporan keuangan ini menjadi sumber data utama karena mencerminkan kondisi nyata keuangan desa secara transparan dan akuntabel. Melalui analisis data kuantitatif dari laporan keuangan tersebut, peneliti dapat mengevaluasi bagaimana pengelolaan dana desa dilakukan, sejauh mana efektivitas perencanaan anggaran, serta apakah terdapat indikasi penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam pengalokasian dana. Dengan demikian, data kuantitatif ini menjadi dasar yang kuat dalam menjawab tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian.

2. Sumber data

a. Data primer

Menurut Umi Nariwati (2007) Data Primer adalah data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu yang dibuat untuk itu.

b. Data sekunder



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Umi Nariwati (2007) Data Sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti guna mendukung data yang sudah ada sehingga lebih lengkap.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti mencari informasi yang berhubungan dengan masalah, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Studi dokumentasi

Menurut Umi Nariwati (2010) mengatakan bahwa Dokumentasi adalah pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan mulai dari literatur, buku-buku yang ada.

Studi dokumentasi pada penelitian ini peneliti mengumpulkan dan mengolah beberapa laporan keuangan Desa Pungkat.

b. Studi pustaka

Menurut Umi Nariwati (2010) Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaah terhadap berbagai buku, literatur, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data pada buku-buku atau literature pustaka dan jurnal ilmiah, dengan maksud memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan objek.

3.6 Analisis Data



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan pemerintah daerah diantaranya:

1. Rasio Kemandirian

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Transfer Pusat} + \text{Provinsi} + \text{Pinjaman (Pendapatan Daerah)}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas dapat diketahui bahwa Rasio Kemandirian Keuangan Daerah menggambarkan sejauh mana ketergantungan daerah terhadap sumber dana ekstern.

Dengan Tingkat kemandirian dan kemampuan keuangan mengacu pada Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996, sebagai berikut:

Kemampuan Keuangan	Kemandirian (%)	Pola Hubungan
Sangat Rendah	0% - 25%	Instruktif
Rendah	25% - 50%	Konsultif
Sedang	50% - 75%	Partisipatif
Tinggi	75% - 100%	Delegatif

2. Rasio efektivitas

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PAD Desa}}{\text{Anggaran PAD Desa}} \times 100\%$$

Tingkat efektivitas dan kinerja keuangan mengacu pada Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996, sebagai berikut :

Kriteria Efektivitas	Efektivitas (%)
Sangat Efektif	>100%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Efektif	90% - 100%
Cukup Efektif	80% - 90%
Kurang Efektif	60% - 80%
Tidak Efektif	≤ 60%

